

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan (Jenis dan Desain Penelitian)**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode jenis deskriptif yaitu dengan cara pendekatan pada studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien post partum spontan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan maternitas yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan maternitas, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah didapatkan penulis pada saat melakukan pengkajian dengan klien post partum spontan.

Studi kasus adalah sebuah rancangan yang mencakup satu unit. Yang dimaksud satu unit yaitu berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus akan diteliti secara mendalam yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul sesuai dengan kasus tersebut. Walaupun dalam studi kasus ini yang diteliti hanya unit tunggal tetapi akan dianalisis secara mendalam, yang meliputi dari berbagai aspek secara mendalam (Soekidjo, 2014).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Gunung Sugih pada bulan Maret tahun 2021.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar dapat memahami judul penelitian, maka penulis sangat perlu untuk memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

#### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan merupakan suatu manajemen atau suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

#### **2. Pengetahuan Defisit Nutrisi**

Kurangnya pengetahuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

#### **3. Postpartum Spontan**

Merupakan suatu proses membuka atau menipisnya serviks dan janin yang turun ke dalam jalan lahir. Persalinan normal merupakan persalinan yang cukup bulan (37-42 minggu) yang lahir secara spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa adanya komplikasi pada ibu ataupun janin.

### **D. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti yang berupa individu, kelompok, benda atau bisa juga suatu latar peristiwa sosial seperti halnya dengan aktivitas individu ataupun sekelompok sebagai subjek penelitiannya.

#### **1. Pasien yang mengalami defisit pengetahuan nutrisi**

#### **2. Ibu postpartum spontan dan menyusui**

#### **3. Ibu dan keluarga yang menyetujui untuk dijadikan responden**

## **E. Pengumpulan Data**

Menurut Nursalam (2015) teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung bertanya kepada pasien ataupun keluarga pasien, tujuannya agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat, wawancara bertujuan untuk membina hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien dan keluarga.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang hanya membutuhkan atau melibatkan beberapa factor pelaksanaannya. Metode ini untuk mengukur sikap responden dan juga bisa digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

### **3. Dokumentasi**

Merupakan pengumpulan data yang tidak secara langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Metode ini adalah jenis metode yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

## **F. Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2016) analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting untuk dijadikan data yang akan dipelajari penulis dan akan dibuat kesimpulan oleh penulis.

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan penulis untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan penulis benar-benar penelitian yang telah dilakukan penulis dengan pasien untuk mendapatkan data yang telah disusun.

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk pedoman dalam setiap kegiatan dalam penelitian yang melibatkan pihak penelitian, pihak yang akan diteliti, dan masyarakat yang akan menerima dampak dari penelitian tersebut (Soekidjo, 2014). Ada beberapa hal yang mendasari etika dalam penyusunan studi kasus, diantaranya sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent*

Yaitu suatu persetujuan dari responden dimana subjek harus diberikan informasi yang lebih jelas dan lengkap apa tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Subjek juga berhak berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Pada *informed consent* harus dicantumkan kalau penelitian ini hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Yaitu diaman subjek memiliki hak untuk dirahasiakan data nya. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan tidak divantumkan nama atau identitas responden.

### 3. Rahasia (*confidentiality*)

Kerahasiaan yang telah diberikan kepada responden telah dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2014).